Praktikum Sistem Informasi Geografis GeoJson



dikerjakan oleh

Nama : Putri Shafaa Salsabila

Nomor Induk Mahasiswa : 22/496520/SV/20967

TEKNOLOGI SURVEI DAN PEMETAAN DASAR DEPARTEMEN TEKNOLOGI KEBUMIAN SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA 2024

ABSTRAK

Sawah merupakan salah satu bentuk penggunaan lahan pertanian yang penting di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis persebaran sawah di berbagai wilayah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data spasial yang diperoleh dari sumber resmi terkait pertanian dan lahan pertanian di Indonesia. Penggunaan lahan sawah di Kabupaten Sleman merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat lokal serta mendukung keberlanjutan pertanian di wilayah tersebut. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pola dan penggunaan lahan sawah di Kabupaten Sleman serta dampaknya terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat setempat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini meliputi analisis spasial, pemodelan geografis, dan penggunaan teknologi informasi geografis (GIS). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan perangkat lunak QGIS untuk menghasilkan peta yang menunjukkan persebaran sawah di berbagai wilayah di Indonesia. Penggunaan lahan sawah di Kabupaten Sleman didominasi oleh pertanian padi sebagai tanaman utama. Selain itu, pola irigasi tradisional dan modern juga memengaruhi penggunaan lahan sawah di daerah ini. Penggunaan lahan sawah tidak hanya sebagai sumber bahan pangan, tetapi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja, pendapatan tambahan bagi petani, dan mendukung kegiatan rekreasi masyarakat.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
BAB I PENDAHULUAN	4
I.1. Latar Belakang	4
I.2. Tujuan Praktikum	5
BAB II METODE PELAKSANAAN	6
II.1. Diagram Alir Praktikum	6
II.2. Alat dan Bahan	7
II.3. Langkah Kerja	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	23
BAB IV KESIMPULAN	29
DAFTAR PUSTAKA	30

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Sawah merupakan salah satu bentuk penggunaan lahan pertanian yang penting di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan menganalisis persebaran sawah di berbagai wilayah di Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data spasial yang diperoleh dari sumber resmi terkait pertanian dan lahan pertanian di Indonesia.

Kabupaten Sleman merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki potensi pertanian yang sangat besar, termasuk dalam hal produksi padi di lahan sawah. Informasi mengenai persebaran lahan sawah menjadi penting untuk memahami potensi pertanian dan pengembangan sektor agraris di wilayah ini. Penggunaan lahan sawah di Kabupaten Sleman merupakan bagian integral dari kehidupan masyarakat lokal serta mendukung keberlanjutan pertanian di wilayah tersebut. Studi ini bertujuan untuk menganalisis pola dan penggunaan lahan sawah di Kabupaten Sleman serta dampaknya terhadap kehidupan sosial-ekonomi masyarakat setempat.

Pengelolaan lahan sawah yang tepat tidak hanya berdampak pada produksi pertanian, tetapi juga terkait dengan konservasi sumber daya alam seperti air, tanah, dan keanekaragaman hayati. Web SIG dapat membantu dalam pemantauan dan pengelolaan yang lebih efisien terhadap sumber daya alam tersebut. Web SIG mengenai persebaran lahan sawah juga dapat memberikan manfaat langsung bagi masyarakat lokal, terutama petani dan pelaku usaha pertanian. Mereka dapat mengakses informasi tentang teknik pertanian terbaik, kondisi lahan, perubahan iklim, dan faktor-faktor lain yang memengaruhi produksi pertanian. SIG dibuat dari data-data yang telah diolah dengan menggunakan berbagai metode, antara lain data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi objek di permukaan bumi dengan menggunakan aplikasi Qgis.

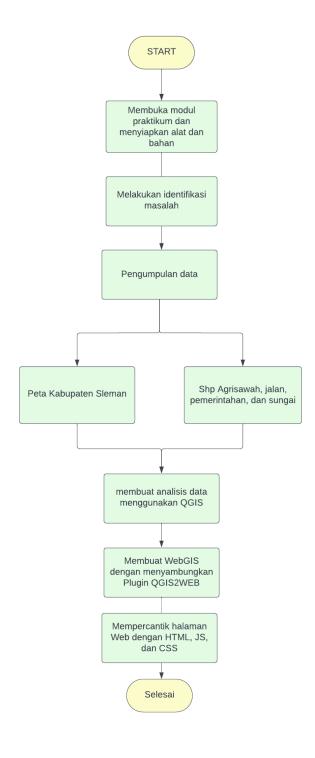
I.2. Tujuan Praktikum

Adapun tujuan dari praktikum kali ini adalah:

- 1. Mahasiswa dapat menjelaskan tentang GeoJSON
- 2. Mahasiswa dapat membangun pemograman menggunakan Javascript
- 3. Mahasiswa dapat membuat script GeoJSON melalui aplikasi perangkat lunak pendukung seperti Notepad ++ atau Visual Studio Code
- 4. Mahasiswa dapat membuat website sederhana dengan menggunakan Javascript.

BAB II METODE PELAKSANAAN

II.1. Diagram Alir Praktikum



II.2. Alat dan Bahan

Alat

- 1. Laptop
- 2. Mouse
- 3. Internet yang memadai

Bahan

- 1. Modul praktikum
- 2. Aplikasi perangkat lunak Notepad++ atau Vscode
- 3. Referensi pembelajaran: http://geojson.io.
- 4. Data yang diberikan dari Elok

II.3. Metode Penelitian

a. Sistem Informasi Geografis

Sistem Informasi Geografis merupakan sistem komputer yang digunakan untuk memanipulasi data geografis. Sistem ini berfungsi untuk akuisisi dan verfikasi data, kompilasi data, penyimpanan data, perubahan dan pembaharuan data, manajemen dan pertukaran data, manipulasi data, pemanggilan dan presentasi data serta analisis data. [2] SIG adalah sistem berbasis komputer yang digunakan untuk menyimpan, memanipulasi dan menganalisis informasi geografis. Menurut Eddy prahasta (2009), SIG dapat diuraikan menjadi beberapa yaitu:

- Data Input
 Berfungsi untuk mengumpulkan, mempersiapkan dan menyimpan data spasial dan atribut dari berbagai sumber.
- Data output
 Berfungsi untuk menampilkan atau menghasilkan keluaran seluruh atau
 Sebagian basisdata baik dalam bentuk softcopy maupun hardcopy seperti table,
 grafik, peta dan lainnya.
- Data management

Berfungsi mengorganisasikan data spasial maupun table-tabel atribut terkait kedalam sebuah basis data sehingga mudah untuk dipanggil Kembali, di update dan di edit.

Data manipulation & analysis

Berfungsi dalam menentukan informasi yang dapat dihasilkan oleh SIG dan melakukan manipulasi serta pemodelan data untuk menghasilkan informasi yang diinginkan.

SIG memiliki beberapa komponen yang saling terkait diantaranya yaitu: Perangkat keras, Perangkat lunak, manajemen, Data dan informasi geografis. Pada Sistem Informasi Geografis terdiri dari dua jenis model data yaitu:

- Model Data Raster: Model data ini menampilkan dan menyimpan data spasial dengan menggunakan strtuktur matriks atau pixel-pixel yang membentuk grid. Informasi yang terdapat didalam satu pixel dikelompokkan menjadi 2 bagian yaitu data atribut meliputi object seperti perumahan ataupun persawahan. Dan juga data koordinat meliputi posisi geometri dari suatu data tersebut.
- Model Data Vektor: Model data ini menampilkan dan menyimpan data spasial dengan menggunakan garis atau kurva, titik, atau polygon beserta atributnya.
 Dalam model sistem vector bentuk dasar dari data spasial dijelaskan atau digambarkan dengan model sistem koordinat kartesian dua dimensi yaitu (x,y).

b. Quantum GIS

Quantum GIS atau yang disingkat QGIS adalah perangkat lunak bebas (open source) pada sistem informasi geografis. aplikasi ini berfungsi untuk menyediakan, melihat dan mengedit data dan memiliki kemampuan analisis spasial. Data yang diolah pada QGIS dapat berupa data raster maupun vector. QGIS dapat mengolah hamper semua format data spasial seperti shapefile, coverage data, dan lainnya. QGIS memiliki kelebihan yaitu:

- 1. Dapat membuka jenis data spasial.
- 2. Tampilan yang simple dan user friendly.
- 3. Bersifat open source (gratis).

- 4. Remote sesnsoing processing tool yang lebih baik.
- 5. Geocoding dan alat data konversi yang gratis.

c. Qgis2Web

Qgis2Web adalah sebuah plugin pada Quantum GIS yang berfungsi untuk membuat peta web dari project QGIS yang telah dibuat sebelumnya. Untuk menggunakan Qgis2web, dilakukan penginstaalan pluginnya terlebih dahulu yang terdapat di menu plugin pada aplikasi Qgis.

d. Data Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer berupa data spasial yang diambil bersumber dari Indonesia geospasial yang mencakup peta kabupaten sleman, DIY dan data SHP Agrisawah, jalan, pemerintahan, Sungai dan OSM. Data sekunder meliputi datapendukung penelitian yang didapatkan penulis melalui informasi dari jurnal, buku dan lainnya yang menjadi pendukung terhadap penelitian ini

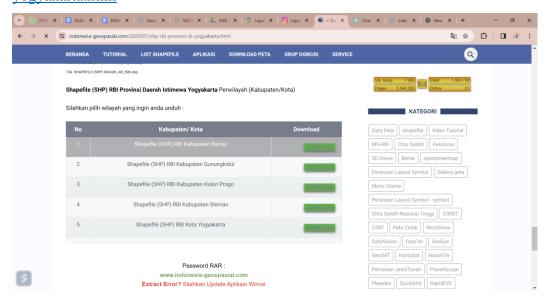
e. Perancangan Sistem

Perancangan sistem pada sistem informasi geografis ini dilakukan dengan memasukkan Data .shp peta Kabupaten, Agrisawah, jalan, pemerintahan, dan Sungai. Data .shp kedalam aplikasi QGIS lalu diintegrasikan dengan plugin Qgis2Web dan dirancang tampilan antarmuka webgis dengan beberapa fitur seperti Zoom, Pencarian, Lokasi, dan legenda. Kemudian dari hasil yang sudah dibuat, membuat Web dengan menggunakan HTML, Java Script dan CSS.

II.4. Langkah Kerja

A. Membuat WebGIS sederhana menggunakan QGIS2Web

 Download data shp yang akan digunakan menggunakan web: https://www.indonesia-geospasial.com/2020/01/shp-rbi-provinsi-di-yogyakarta.html



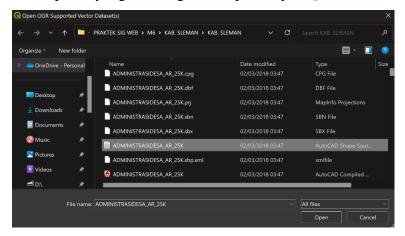
2. Membuka perangkat lunak QGIS

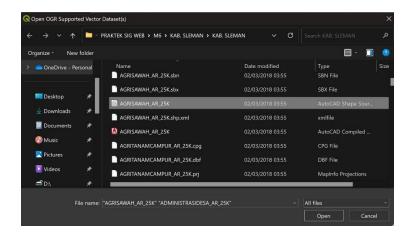


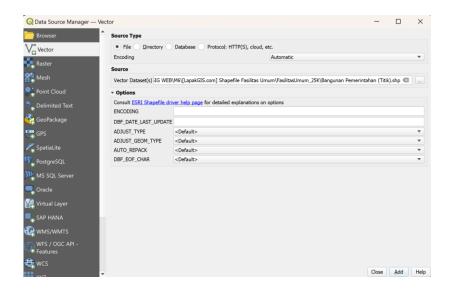
3. Instal plugin qgis2web. Klik menu Plugins – Manage and install Plugins – pilih qgis2web – Instal Plugin



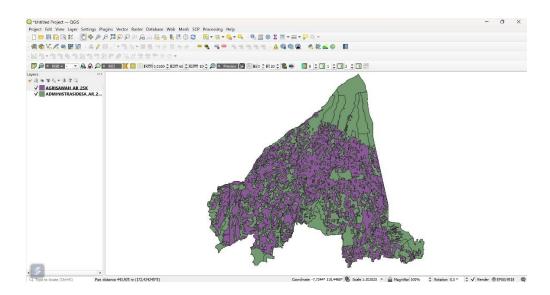
4. Tambahkan shapefile yang akan digunakan pada layar QGIS.



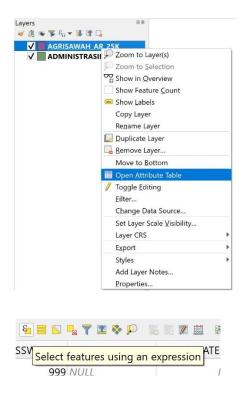




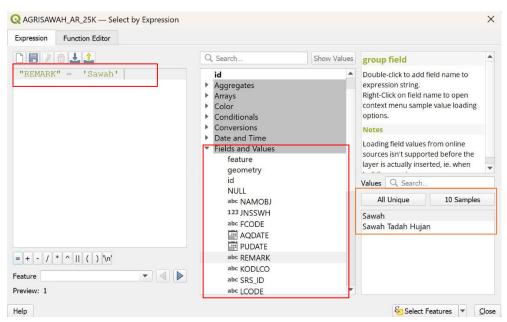
5. Hasil dari memasukan shapefile dasar



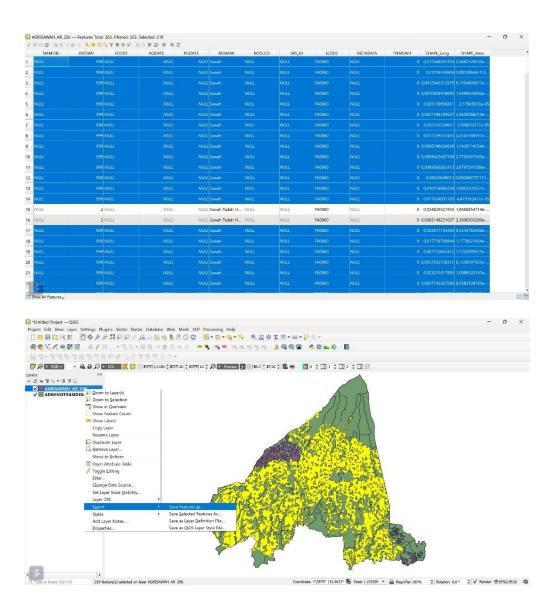
6. Menggunakan open attribute table kemudian menggunakan tools Select Features using an expression untuk membuat klasifikasi sawah



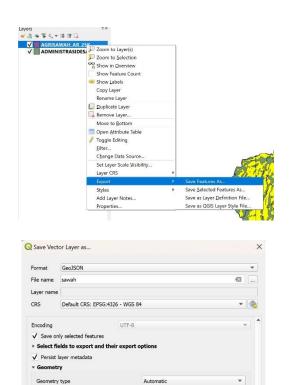
7. Pada jendela Expression gunakan Fields and Values dan membuat klasifikasi sawah



8. Hasil dari penggunakan select features using an expression



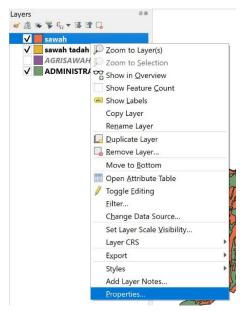
9. Lakukan export dari asil dari select features using an expression agar memiliki shp nya tersendiri dengan klik kanan – Export – Save Features As



10. Lakukan edit symbology untuk mengubah tampilan shapefile.

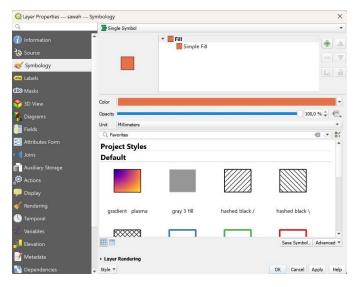
Extent (current: none)
Layer Options

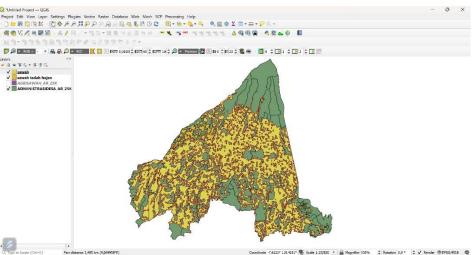
COORDINATE_PRECISION 15
RFC7946 NO
WRITE_BBOX NO



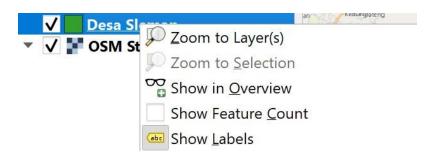
✓ Add saved file to map

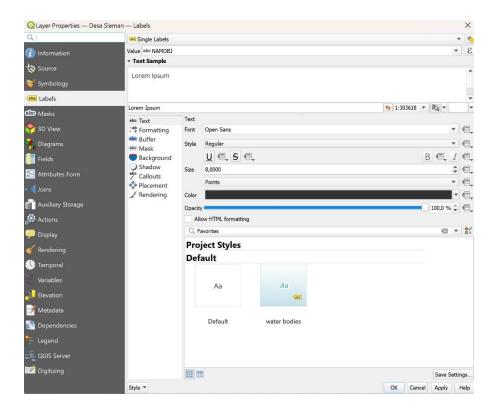
\$





11. Tambahkan Label untuk penamaan setiap desa dengan menggunakan properties. Klik kanan – properties – labels. Kemudian lakukan pengaturan pada labels.

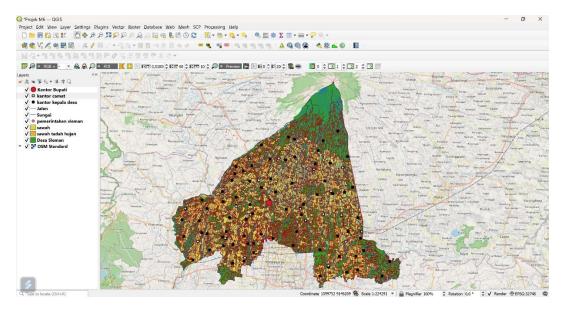




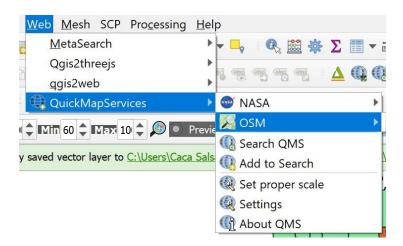
12. Tambahkan shp Pemerintahan sleman kemudian lakukan select features by atribut sesuai dengan klasifikasi yang telah tersedia. Kemudian tambahkan shp juga jalan dan Sungai



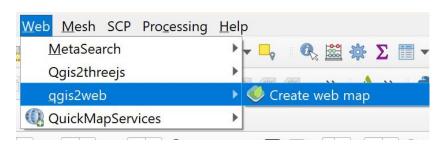
13. Hasil dari pembuatan peta persebaran sawah dan saawah tadah hujan di daerah sleman



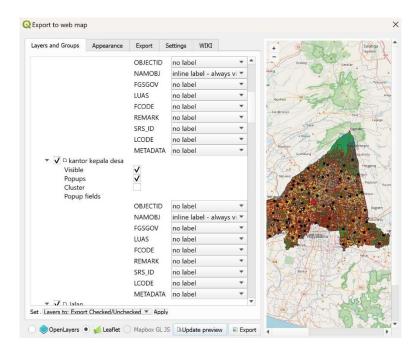
14. Tampilkan peta dasar sebagai basemap. Klik menu Klik ikon Create Web Map , maka akan muncul jendela Export to web map



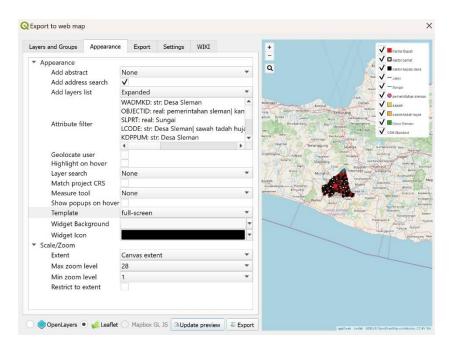
15. Klik ikon create web map, maka akan muncul jendela ezport to web map



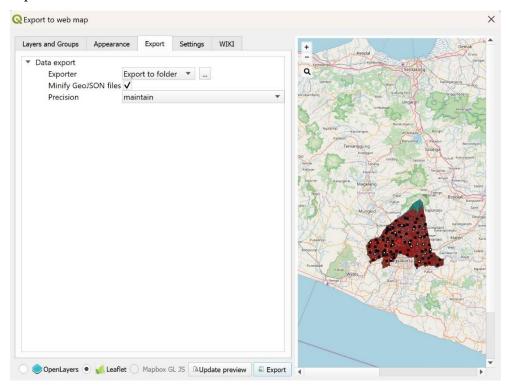
Pada menu Layers and Groups pilih shapefile yang akan ditampilkan. Terdapat pilihan Popup fields yang berisi informasi yang dapat ditampilkan dimuka peta (pilih inline label).



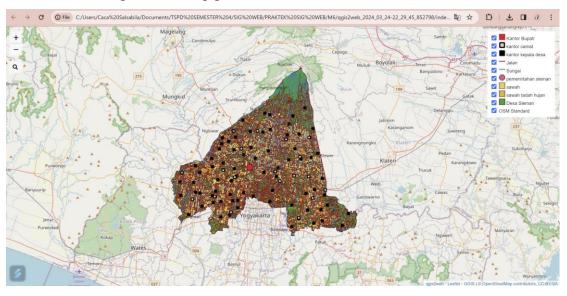
Klik Update preview untuk melihat hasil sebelum dieksport. Pada menu Appearance – aturlah tampilan webmap.



Pada menu Export, pilih tempat penyimpanan file dan pilih Leaflet. Klik Export



Akan muncul tampilan webmap pada browser.



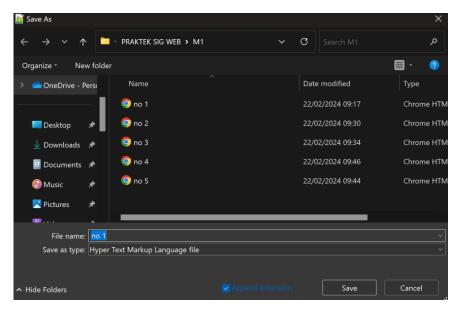
Halaman webgis tersimpan dalam format html dan dapat diedit dengan menggunakan text editor.

- 16. Membuat html dengan menggunakan Notepad ++ atau Vscode
- 17. Membuat CSS untuk membuat web tampak menarik

18. Ketikan script Javascript yang kemudian disambungkan dengan CSS dan juga file analisis sawah yang sudah dilakukan pada QGISWeb .

```
| College | Coll
```

19. Simpan script yang telah dibuat dengan format HTML

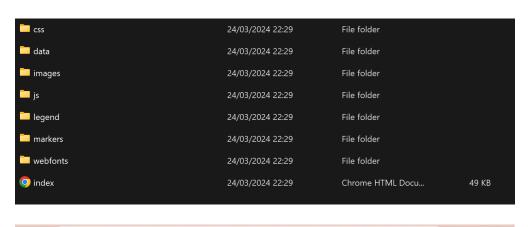


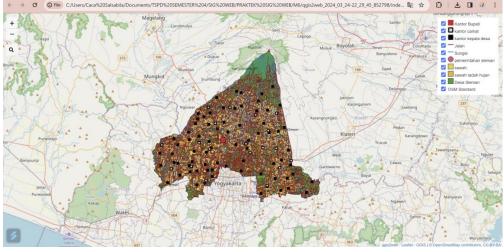
20. Buka file yang telah disimpan, nantinya file tersebut akan muncul di chrome



BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN

III. 1. Pembuatan peta persebaran sawah di Kab. Sleman menggunakan QGIS





Pembahasan:

data yang digunakan untuk membuat adalah berupa data vector yaitu shp dari Daerah kabupaten slemaan, pemerintahan, kalan, Sungai, dan Agrisawah yang didapatkan melalui Web Indonesia-Geospasial. Dari data tersebut kemudian dilakukan pengolahan dengan menggunakan aplikasi perangkat lunak QGIS yang kemudian dijadikan Web dengan menggunakan plugin qgis2web. Setelah dilakukan export keluaran hasil pembuatan web tersbut akan berada di dalam satu file yang didalamnya berisi banyak jenis-jenis file pendukung lainya, seperti CSS, Java Script, Legend, Marker Dll.

III. 2. Hasil dari Script HTML + JavaScript + CSS

a. Style (css)

```
	imes File Edit Selection View Go Run Terminal Help \ \leftarrow \ 
ightarrow
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                            □ □ □ □ □ ×
                                                                       @import url("https://fonts.googleapis.com/css2?family=Poppins:wght@400;500;600;700&display=swap");
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  :root (
--primary-color: | #62b15c;
--primary-color-light: | #67b15c;
--primary-color-dark: | #62b15c;
--text-dark: | #18181b;
--text-light: | #6b7280;
--white: | #ffffff;
--max-width: 1200px;
                                                                  * {
  margin: 0;
  padding: 0;
  box-sizing: border-box;
                                                                       .section_container {
  max-width: var(--max-width);
  margin: auto;
  padding: 5rem Irem;
                                                                     .section_header {
  margin-bottom: 1rem;
  font-size: 2.5rem;
  font-weight: 700;
  line-height: 3rem;
  color: var(--text-dark);
  text-align: center;
                        33
34 .section_description {

② Restricted Mode ⊗ 0 △ 0 ₩ 0
 	riangledown File Edit Selection View Go Run Terminal Help 	ext{ }\leftarrow 	o
                                      # styles.css ×
                                                                    cer > Caca Salabila > Documents > TSPD SEMESTER 4 > S
.btn {
    outline: none;
    border: none;
    border: none;
    information of services o
                                                                         .btn:hover { | background-color: var(--primary-color-dark);
                                                                         .logo a {
  font-size: 1.5rem;
  font-weight: 700;
  color: var(--primary-color);
                                                                       .logo a span {
    color: var(--text-dark);
}
                                                                             display: flex;
width: 100%;
                         71
72 a {
73 | text-decoration: none;
74 | transition: 0.3s;

☑ Restricted Mode ◎ 0 △ 0 № 0
```

b. JavaScript + HTML

```
File Edit Search View Encoding Language Settings Tools Macro Run Plugins Window ?
      indexchinal 2 is Geal SCN last geojoon 2 is tota ye, jo 2 is contact last three 2 is new three 2
                                                                                                                         distinct-OPT29

atthe visibility: visible; opacity: 1; transform: matriad(1, 0, 0, 0, 1, 0, 0, 0, 1, 0, 0, 0, 1); transition: opacity is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1) 0.5s, transform is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1); transition: opacity is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1) 0.5s, transform is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1); transition: opacity is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1) 1s, transform is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1); transition: opacity is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1) 1s, transform is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1); transition: opacity is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1) 1s, transform is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1); transition: opacity is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1) 1s, transform is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1); transition: opacity is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1) 1s, transform is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1); transition: opacity is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1); transform is cubic-bezier(0.5, 0, 0, 1); transfor
  Hyper Text Markup Language file
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                       - ∂ X
+ ▼ X
                                                                                         susher pendapatan, tempat bekerja, tempat mencari ilmu, dan lain sebagainya.

(**p**

(**p**)

(**p**)
        indechtni [3] GeolSON latigesjon [3] otsiykjs [3] contoh lati html [3] cobahtni [3] eswihtni [3] enwihtni [3] newihtni [3] mewihtni [3]
                                                                                           Coction Claim-Feetion_container special_container* io-*special">
Chi Claim-Feetion_beader*Macca-Macca Sawah*/hlz>

chi Claim-Feetion_beader*Macca-Macca Sawah*/hlz>
chi Chineseina_disaryinton-
late the container of the container
                                                                                                                                                        .
Sawah irigasi - adalah sawah yang sumber airnya berasal dari tempat lain melalui saluran-saluran
yang
sengaja dibuat untuk itu.
                                                                                                                                                                               Pengertian lahan sawah tadah hujan adalah lahan yang memiliki pematang namun tidak dapat diairi
dangan
Autingjian dan waktu tartantu secara kontinyu.
                                                                                                                                         Tawah irigasi - adalah sawah yang sumber airnya berasal dari tempat lain melalui saluran-saluran
yang
sengaja dibuat untuk itu.
                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               length: 8.037 lines: 154 Ln: 144 Col: 48 Pos: 7.652
Hyper Text Markup Language file
```

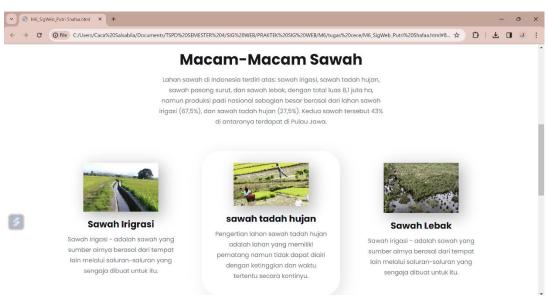
```
| Company | Comp
```

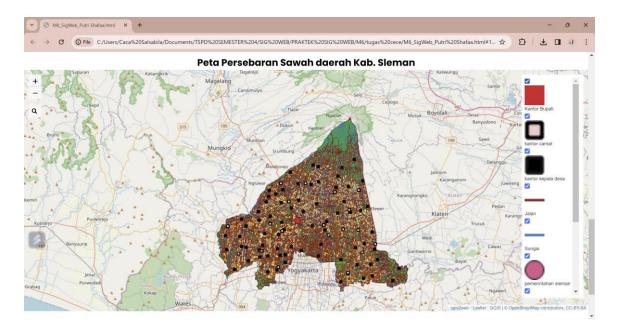
Pembahasan:

HTML digunakan untuk menampilkan dokumen di web melalui browser. Web browser merupakan aplikasi atau software yang digunakan untuk menjelajah internet mencari berbagai jenis informasi. Leaflet JavaScript atau di singkat (LaefletJS) merupakan library atau perpustakaan kode javascript open source yang berguna untuk membangun aplikasi peta berbasis web (webgis) yang sederhana, interaktif dan ringan. Javascript dikenal dengan bahasa pemrograman FullStack (Backend dan Frontend) karena bisa digunakan untuk membuat aplikasi backend (server) dan frontend (client). Javascript sekarang hampir di adopsi oleh semua aplikasi browser sehingga dibuat standarisasi bernama ECMAScript. Pada praktikum kali ini hasil pembuatan peta pada QGIS disambungkan dengan Javascript dan dikombinasikan dengan HTML dan CSS agar menyediakan halaman web yang dinamis dan interaktif.

III. 3. Hasil dari Script yang telah dibuat







Pada praktikum kali ini hasil pembuatan peta pada QGIS disambungkan dengan Javascript dan dikombinasikan dengan HTML dan CSS agar menyediakan halaman web yang dinamis dan interaktif.

LINK GITHUB

https://github.com/putrishafaa/SigWeb-M6.git

BAB IV

KESIMPULAN

- SIG dibuat dari data-data yang telah diolah dengan menggunakan berbagai metode, antara lain data geografis atau data yang berkaitan dengan posisi objek di permukaan bumi dengan menggunakan aplikasi Qgis.
- SIG memiliki beberapa komponen yang saling terkait diantaranya yaitu: Perangkat keras, Perangkat lunak, manajemen, Data dan informasi geografis. Pada Sistem Informasi Geografis terdiri dari dua jenis model data yaitu Data Vektor dan Data Raster.
- 3. Pada praktikum kali ini hasil pembuatan peta pada QGIS disambungkan dengan Javascript dan dikombinasikan dengan HTML dan CSS agar menyediakan halaman web yang dinamis dan interaktif.
- 4. Pada saat pembuatan tugas kali ini diperlukan ketelitian yang tinggi, dikarenakan pada saat pembuatan script hal-hal seperti penulisan, penamaan file, melakukan copy paste link akan sangat berpengaruh pada output yang dihasilkan karena apabila tidak bisa teliti dan terjadi kesalahan penulisan maka hasil yang dihasilkan bisa saja salah maupun tidak keluar. Diperlukan banyaknya komponen file yang menyebabkan berkurangnya ketelitian sehingga harus lebih diperhatikan lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Sudrajat. 2018. Mengenal Lahan Sawah dan Memahami Multifungsinya Bagi Manusia dan Lingkungan. UGM Press. Yogyakarta.
- Muiz, A., Murtilaksono, K., & Saleh, M. B.(2009). *Analisis Perubahan Penggunaan Lahan di Kabupaten Sukabumi* [Institut Pertanian Bogor]. http://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/41218
- Liaghat, S., & Balasundram, S. . (2010). A Review: *The Role of Remote Sensing in Precision Agriculture*. American Journal of Agricultural and Biological Sciences, 5(1), 50–55.
- Agus, F., dan Irawan. 2006. *Agricultural land conversion as a threat to food security and environmental quality*. Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pertanian 25(3): 90-98.
- etyowati, D. L. (2007). Kajian Evaluasi Kesesuaian Lahan Permukiman dengan Teknik Sistem Informasi Geografis (SIG). Jurnal Geografi UNNES, Volume 4
 No. 1 Januari 2007((UNNES) Universitas Negeri Semarang), 44-54
- M. Ferdiansyah, "SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS PEMETAAN KLINIK BERSALIN BERBASIS WEB GIS (STUDI KASUS: KAB. PESAWARAN)," vol. 14, no. 2, pp. 1–7, 2017.